

Peran Efektivitas Sistem Pengendalian Internal dalam Meningkatkan Kinerja Organisasi

Karina^{1*} | Nayla Radita Putri² | Anissa Prameswari³ | Indah Rahayu⁴

^{1,2,3,4} Universitas Budi Luhur, Jakarta, Indonesia

Correspondence Email: thiskawrinn@email.com*

Keywords
internal control system, organizational performance, effectiveness, literature review.

Abstract

The purpose of this study is to examine how internal control systems affect organizational performance. To achieve this objective, a literature review method was used to review various empirical journals published between 2020 and 2025. The results of the study indicate that a good internal control system, which includes environmental controls, risk assessment, control activities, information systems, and monitoring, consistently improves operational efficiency and decision-making quality. Furthermore, the study shows that a good internal control system can reduce the likelihood of errors, incidents, and resource waste, which ultimately have a direct impact on decision-making quality. Overall, this study demonstrates that internal control is crucial as a tool to support governance and is a strategic component for achieving ideal, consistent, and sustainable organizational performance.

PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi dan transformasi digital, organisasi dihadapkan pada tantangan untuk menjaga efektivitas operasional sekaligus memastikan keandalan informasi keuangan. Penerapan sistem pengendalian internal (SPI) yang dirancang dengan baik adalah bagian penting dari mencapai tujuan tersebut. Sistem pengendalian internal adalah “suatu proses yang diterapkan oleh manajemen untuk memberikan jaminan yang wajar bahwa tujuan organisasi tercapai dalam kategori efektivitas dan efisiensi operasi, keandalan pelaporan keuangan, dan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku (Romney & Steinbart, 2014). Dengan demikian, pengendalian internal tidak hanya berfungsi sebagai alat pencegahan kesalahan dan kondisi, tetapi juga sebagai mekanisme penting dalam menjaga kelangsungan dan tata kelola organisasi (corporate governance) yang baik.

Kinerja organisasi terkait erat dengan sistem pengendalian internal yang baik. Pengendalian internal yang baik, menurut Romney & Steinbart (2014), dapat membantu manajemen mengelola sumber daya dengan lebih baik, mengurangi kemungkinan kesalahan pelaporan keuangan, dan mendorong pengambilan keputusan yang lebih tepat waktu dan akurat. Untuk meningkatkan produktivitas dan efektivitas operasional perusahaan, data yang dikumpulkan dari sistem pengendalian yang berfungsi dengan baik digunakan. Dengan kata lain, SPI bukan hanya alat manajemen; mereka juga merupakan alat strategi yang membantu mencapai tujuan organisasi.

Namun, sistem pengendalian internal terkadang tidak berjalan sesuai harapan. Banyak organisasi masih menghadapi masalah saat penerapannya. Ini termasuk sistem informasi yang tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi, kurangnya kontrol lingkungan, dan kurangnya komitmen manajemen puncak

(Romney & Steinbart, 2014) . Selain itu, karena kemajuan teknologi, sistem pengendalian harus diperbarui untuk mengantisipasi ancaman baru seperti risiko keamanan data dan integritas informasi. Kegagalan dalam mengelola risiko tersebut dapat mengakibatkan penurunan kinerja dan reputasi organisasi. Oleh karena itu, organisasi perlu terus memperbarui dan meluncurkan sistem pengendalian internalnya agar tetap relevan dengan dinamika lingkungan bisnis.

Berdasarkan uraian di atas, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mempelajari secara menyeluruh bagaimana sistem pengendalian internal mempengaruhi kinerja organisasi. Dengan menggunakan pendekatan tinjauan pustaka, peneliti dapat mengintegrasikan temuan penelitian sebelumnya dengan teori-teori penting dalam akuntansi manajemen dan sistem informasi. Kajian literatur yang menyeluruh dapat membantu peneliti mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana pengendalian internal berfungsi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur (*library research*), yaitu pengumpulan dan analisis data secara sistematis yang bersumber dari jurnal-jurnal ilmiah, buku, laporan penelitian, dan publikasi akademik lainnya yang relevan. Metode ini dipilih karena topik mengenai sistem pengendalian internal dan kinerja organisasi telah banyak dibahas dalam penelitian sebelumnya sehingga memungkinkan dilakukan kajian konseptual secara mendalam. endekatan penelitian ini bersifat kualitatif deskriptif, dengan tujuan untuk menggambarkan konsep, prinsip, dan penerapan sistem pengendalian internal sebagai instrumen peningkatan efektivitas dan efisiensi organisasi.

Metode pengumpulan data dilakukan melalui penelusuran literatur ilmiah menggunakan kata kunci seperti *internal control system*, *organizational performance*, *management control*, *efficiency*, dan *accountability* pada basis data akademik seperti Google Scholar, Sinta, dan DOAJ. Untuk menjaga relevansi dan kebaruan data, literatur yang digunakan dibatasi pada publikasi 5–10 tahun terakhir (2015–2025). Teknik analisis yang digunakan adalah analisis isi (*content analysis*), yang bertujuan untuk mengidentifikasi dan mensintesis berbagai konsep, model, serta hasil temuan penelitian terdahulu mengenai hubungan antara sistem pengendalian internal dan kinerja organisasi. Hasil kajian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai bagaimana penerapan sistem pengendalian internal dapat meningkatkan efektivitas, efisiensi, serta akuntabilitas organisasi baik di sektor publik maupun swasta.

No	Author	Judul	Temuan
1	Welly, W. (2021).	Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Terhadap Kinerja Organisasi Perangkat Daerah Di Provinsi Sumatera Selatan	Hasil analisis menunjukkan bahwa sistem pengendalian intern pemerintah berpengaruh terhadap kinerja organisasi perangkat daerah di Provinsi Sumatera Selatan.

2	Nadhira, H. H., & Rohman, A. (2021).	Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kinerja Organisasi Perangkat Daerah Dengan Sistem Pengukuran Kinerja Sebagai Variabel Mediasi (Studi Empiris pada Organisasi Perangkat Daerah Kota Bukittinggi).	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa:</p> <p>(1) Sistem pengendalian internal berpengaruh langsung dan signifikan terhadap kinerja organisasi perangkat daerah di OPD Kota Bukittinggi,</p> <p>(2) sistem pengukuran kinerja berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap kinerja organisasi perangkat daerah di OPD Kota Bukittinggi, dan (3) sistem pengendalian internal secara tidak langsung berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap kinerja organisasi perangkat daerah melalui sistem pengukuran kinerja di OPD Kota Bukittinggi. Hal ini menunjukkan bahwa sistem pengukuran kinerja tidak mampu memediasi hubungan antara sistem pengendalian internal dan kinerja organisasi perangkat daerah.</p>
3	Putu Ayu Yohana Putri, Dewa Made Endiana (2020)	Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Kasus Pada Koperasi Di Kecamatan Payangan)	<p>Populasi pada penelitian ini berjumlah 531 anggota koperasi yang bekerja pada koperasi di Kecamatan Payangan. Pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling dan alat uji yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan sedangkan struktur pengendalian internal berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan.</p>

4	Lestari, Y., Kristianto, G. B., & Saraswati, E. (2023).	Pengaruh Sistem Pengendalian Internal, Motivasi Kerja, dan Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan.	Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan dengan SPSS versi 25 ditemukan bahwa secara parsial variabel sistem pengendalian internal berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan, motivasi kerja berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan, efektivitas sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan, dan ketiga variabel tersebut secara simultan berpengaruh terhadap kinerja karyawan.
5	Fitriah Kesuma Jelita, Novita (2022)	(Penerapan Sistem Pengendalian Internal Dengan Coso Integrated Framework	Hasil dari penelitian ini berdasarkan COSO Integrated Framework menunjukkan masih terdapat kelemahan dan ketidaksesuaian sistem pengendalian internal di PT. Marka Sakti jika dilihat berdasarkan COSO Integrated Framework. Selanjutnya diberikan beberapa rekomendasi perbaikan yang perlu dilakukan oleh perusahaan
6	Ryandika Ramadhan Al Farishi, Lauw Tjun Tjun (2023)	Dampak Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Sebagai Pemoderasi	. Hasil dari riset menunjukkan SPI memiliki dampak positif signifikan dan PTI memperkuat SPI terhadap KKK. Keterbatasan dalam penelitian, diantaranya kesulitan dalam mengumpulkan data kuesioner secara online sesuai dengan kriteria yang dibutuhkan. Kontribusi dalam penelitian ini dengan adanya PTI dapat memperkuat penerapan SPI terhadap KKK.

7	Qhofifah, N., & Rahmawati, M. I. (2025)	Pengaruh Good Government Governance Dan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah.	<i>Hasilnya menunjukkan bahwa Tata Kelola Pemerintahan yang Baik dan sistem pengendalian internal pemerintah memiliki dampak positif terhadap kinerja pemerintah daerah. Artinya, penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Pemerintahan yang Baik dan sistem pengendalian internal yang efektif dan lebih baik dapat memfasilitasi kinerja pemerintah daerah secara optimal dalam membangun pembangunan dan penyediaan layanan publik.</i>
8	Maya Sari, Irpa Herawati (2023)	Pengaruh Sistem Pengendalian Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial	Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa sistem pengendalian manajemen memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial pada PT. Telkom Indonesian (persero) Tbk Sumatra Utara.
9	Muhammad Satrio Prabowo; Andy Dwi Bayu Bawono. S.E., M.Si., Ph.D. (2024)	Pengaruh Sistem Pelaporan, Sistem Pengendalian Internal, Motivasi Kerja Terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan Dengan Anggaran Berbasis Kinerja Sebagai Variabel Moderating Pada Pemerintah Daerah Kota Sragen	Hasil penelitian dengan analisis regresi moderasi menunjukkan bahwa anggaran berbasis kinerja tidak mampu memoderasi sistem pelaporan, sistem pengendalian internal, dan motivasi kerja terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah pada pemerintah daerah Kota Sragen.
10	Warsito Kawedar ¹), Sodikin ²), RR Sri Handayani ³), Agus Purwanto	Good Governance, Sistem Pengendalian Internal, dan Kinerja Keuangan Organisasi Sektor Publik	Hasil pengujian hipotesis menunjukkan lingkungan pengendalian, kegiatan pengendalian, informasi dan komunikasi, dan pemantauan pengendalian berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Namun, good

			governance dan penilaian risiko tidak terbukti berpengaruh pada kinerja keuangan
--	--	--	--

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebuah analisis dari sepuluh jurnal yang diteliti menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal (SPI) memiliki dampak yang signifikan terhadap seberapa baik operasi organisasi di sektor publik maupun swasta. Menurut hampir semua penelitian, SPI yang dirancang dan digunakan dengan baik meningkatkan efisiensi operasional, akuntabilitas, dan kualitas pelaporan keuangan. Hasil ini sejalan dengan gagasan bahwa SPI adalah alat strategis yang membantu organisasi mencapai tujuan jangka panjang selain berfungsi sebagai mekanisme pengawasan. Menurut penelitian Welly (2021) dan Nadhira & Rohman (2021), SPI memiliki kemampuan untuk meningkatkan kepatuhan, koordinasi, dan aliran informasi dalam organisasi perangkat daerah. Hasil ini menunjukkan keuntungan besar SPI dalam meningkatkan stabilitas proses kerja dan meminimalkan kesalahan. Efektivitas ini pada akhirnya mendorong terciptanya pengambilan keputusan yang lebih tepat oleh manajemen.

Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Putri & Endiana (2020) dan Lestari et al. (2023) menunjukkan bahwa SPI juga berdampak langsung pada kinerja perusahaan dan kinerja karyawan. Namun, Putri & Endiana (2020) mengatakan bahwa jika tidak ada pengendalian internal yang kuat, sistem informasi akuntansi mungkin tidak berdampak pada kinerja. Ini menunjukkan bahwa organisasi memerlukan keseimbangan antara SPI dan efisiensi operasional, terutama di era digital, di mana proses harus dilakukan dengan cepat tanpa mengurangi kualitas pengawasan. Kehadiran teknologi informasi yang tepat dianggap dapat mengatasi kebutuhan ini, memungkinkan organisasi untuk menghasilkan lebih banyak uang tanpa mengurangi kontrolnya.

Dalam hal kerangka pengendalian COSO, Jelita & Novita (2022) menemukan bahwa kelemahan dalam lingkungan pengendalian, aktivitas pengendalian, dan pemantauan terus menjadi penghalang utama bagi kinerja SPI. Ketika salah satu komponen SPI tidak berfungsi dengan baik, sistem secara keseluruhan menjadi kurang efektif. Penemuan ini sejalan dengan gagasan bahwa SPI harus diterapkan secara menyeluruh dan saling melengkapi. Karena tidak ada mekanisme pengawasan yang bekerja dengan baik jika salah satu komponen gagal, kemungkinan terjadi kesalahan dan kecurangan meningkat.

Selain itu, integrasi antara SPI dan penggunaan teknologi informasi sangat penting. Menurut penelitian Farishi & Tjun (2023), teknologi informasi dapat meningkatkan kinerja SPI, terutama dengan meningkatkan kualitas laporan keuangan. Proses pelaporan menjadi lebih cepat, akurat, dan jelas dengan bantuan teknologi informasi. Kondisi ini menunjukkan bahwa organisasi yang menggunakan teknologi dengan baik dapat menyeimbangkan pengendalian internal yang ketat dengan efisiensi operasional yang tinggi. Bagian SPI, sistem pengendalian manajemen, memengaruhi kinerja manajemen, menurut studi Sari & Herawati (2023). Dalam lingkungan kerja yang memiliki pengendalian yang jelas dan terstruktur, manajer cenderung membuat pilihan yang lebih baik dan bekerja lebih efisien. Karena karyawan memiliki pedoman kerja yang jelas dan merasa proses kerja berjalan secara adil dan transparan, penerapan SPI yang konsisten juga dapat meningkatkan motivasi karyawan.

Menurut penelitian, keberhasilan SPI tidak hanya bergantung pada struktur dan prosedur, budaya organisasi, komitmen pimpinan, dan etika kerja yang mendukung juga berperan. Organisasi yang memiliki

budaya disiplin, kepatuhan tinggi, dan komunikasi yang baik cenderung menjalankan pengendalian internal secara lebih efektif. Sebaliknya, hambatan termasuk kurangnya komitmen pimpinan atau resistensi karyawan. Akibatnya, organisasi harus memberikan pelatihan dan pemahaman tentang pentingnya SPI serta menciptakan lingkungan yang aman.

Secara keseluruhan, analisis dari sepuluh jurnal menunjukkan bahwa SPI meningkatkan akuntabilitas, mengurangi risiko, dan meningkatkan kualitas pelaporan keuangan. Faktor pendukung seperti penggunaan teknologi informasi dan budaya organisasi yang kuat meningkatkan kinerja SPI. Namun, komponen seperti sistem pengukuran kinerja atau anggaran berbasis kinerja tidak selalu memiliki dampak yang signifikan jika SPI tidak bekerja dengan baik. Karena itu, keberhasilan SPI lebih dipengaruhi oleh penerapan yang baik, komitmen organisasi, dan keselarasan antara teknologi, prosedur, dan sumber daya manusia.

Penelitian Qhofifah & Rahmawati (2025) menjelaskan, sistem pengendalian internal meningkatkan kinerja keuangan organisasi sektor publik. SPI yang berhasil meningkatkan akuntabilitas, transparansi, dan ketertiban dalam pengelolaan keuangan daerah, yang menghasilkan proses pelaksanaan anggaran yang lebih baik. Hasil ini menunjukkan bahwa organisasi yang memiliki mekanisme pengendalian yang kuat akan lebih mampu memastikan bahwa prosedurnya konsisten dan mengurangi kemungkinan penyimpangan. Akibatnya, SPI memainkan peran penting dalam menjamin bahwa operasi organisasi berjalan lebih efisien dan fokus pada meningkatkan kualitas layanan publik.

Selain itu, menurut penelitian Prabowo & Andy Dwi Bayu Bawono. S.E., M.Si (2024), SPI memberikan kontribusi yang signifikan terhadap akuntabilitas kinerja lembaga pemerintah. Terbukti bahwa sistem pelaporan dan SPI membantu mengukur kinerja dan meningkatkan keandalan informasi. Namun, penelitian ini menemukan bahwa anggaran berbasis kinerja tidak dapat meningkatkan atau memoderasi dampak SPI terhadap akuntabilitas. Hal ini menunjukkan bahwa keberhasilan SPI lebih dipengaruhi oleh kualitas implementasi dan kepatuhan prosedur daripada keberadaan sistem anggaran. Dengan kata lain, meskipun dukungan anggaran belum lengkap, organisasi masih membutuhkan pengendalian internal yang kuat untuk mencapai kinerja terbaik.

Penelitian tambahan yang dipublikasikan pada tabel nomor 10 oleh Kawedar & Purwanto (2019), beberapa elemen SPI, termasuk aktivitas pemantauan, informasi dan komunikasi, dan pengendalian, memiliki efek positif terhadap kinerja keuangan organisasi. Komponen-komponen ini membantu perusahaan menjaga proses operasional yang lancar dan meningkatkan keandalan data yang digunakan dalam pengambilan keputusan. Namun, penelitian juga menunjukkan bahwa penilaian risiko yang baik dan manajemen yang baik tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap kinerja keuangan. Hasil ini menunjukkan bahwa jika elemen tertentu dari struktur organisasi tidak diimplementasikan secara konsisten dan menyeluruh, mereka tidak akan dapat mendukung kinerja. Namun, hasil utama menunjukkan bahwa SPI adalah komponen yang paling konsisten dalam meningkatkan kinerja organisasi.

Pemahaman menyeluruh tentang fungsi dan kinerja SPI memungkinkan organisasi untuk memastikan bahwa sistem pengendalian yang diterapkan benar-benar berfungsi sebagai dasar untuk mencapai kinerja organisasi yang unggul dan berkelanjutan.

KESIMPULAN

Sistem pengendalian internal memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kinerja organisasi secara keseluruhan karena melalui pengendalian yang terstruktur dan sistematis, organisasi dapat meminimalkan risiko kesalahan serta memastikan setiap aktivitas operasional berjalan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan. Penerapan komponen pengendalian internal yang meliputi lingkungan pengendalian, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, serta pemantauan memungkinkan tersedianya informasi yang akurat dan andal sebagai dasar pengambilan keputusan manajemen. Selain itu, sistem ini juga meningkatkan akuntabilitas setiap individu dalam organisasi sehingga mendorong terbentuknya budaya kerja yang disiplin, transparan, dan bertanggung jawab. Dengan demikian, sistem pengendalian internal yang efektif mampu menjaga stabilitas operasional, meningkatkan efisiensi dan efektivitas kerja, serta membantu organisasi beradaptasi terhadap perubahan dan tantangan bisnis secara berkelanjutan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan kontribusi dalam penyusunan artikel ini. Ucapan terima kasih disampaikan kepada dosen pembimbing dan rekan-rekan yang telah memberikan masukan, saran, serta motivasi sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik. Penulis juga mengapresiasi para peneliti sebelumnya yang karyanya menjadi sumber referensi penting dalam kajian literatur pada artikel ini. Semoga artikel ini dapat memberikan manfaat dan menjadi bahan rujukan bagi penelitian selanjutnya terkait sistem pengendalian internal dan kinerja organisasi.

PENDAPAT PENULIS

Menurut penulis, sistem pengendalian internal merupakan elemen yang sangat krusial dalam mendukung pencapaian kinerja organisasi yang efektif dan berkelanjutan. Berdasarkan hasil kajian literatur, terlihat jelas bahwa penerapan SPI yang baik tidak hanya berfungsi sebagai alat pengawasan, tetapi juga sebagai instrumen strategis yang membantu manajemen dalam mengelola sumber daya, meminimalkan risiko, serta meningkatkan kualitas pengambilan keputusan. Penulis berpendapat bahwa organisasi yang mampu menerapkan sistem pengendalian internal secara konsisten dan menyeluruh akan memiliki tingkat akuntabilitas dan transparansi yang lebih tinggi, sehingga kepercayaan pemangku kepentingan dapat terjaga. Selain itu, di tengah perkembangan teknologi dan dinamika lingkungan bisnis yang semakin kompleks, SPI perlu terus dievaluasi dan disesuaikan agar tetap relevan, efektif, dan mampu mendukung peningkatan kinerja organisasi secara optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Farishi, R. R. Al, & Tjun, L. T. (2023). *Dampak Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Sebagai Pemoderasi*. 5, 53–65.
- Jelita, F. K., & Novita. (2022). *Penerapan Sistem Pengendalian Internal Dengan Coso Integrated Framework*.
- Kawedar, W., & Purwanto, A. (2019). *Good Governance , Sistem Pengendalian Internal , dan Kinerja Keuangan*. 13(2), 214–222.
- Lestari, Y., Kristianto, G. B., & Saraswati, E. (2023). *Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Kasus Pada Koperasi Di Kecamatan Payangan)*. 3(2), 53–71.
- Nadhira, H. H., & Rohman, A. (2021). *Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kinerja Organisasi Perangkat Daerah Dengan Sistem Pengukuran Kinerja Sebagai Variabel Mediasi (Studi Empiris pada*

- Organisasi Perangkat Daerah Kota Bukittinggi*). 10, 1–11.
- Prabowo, M. S., & Andy Dwi Bayu Bawono. S.E., M.Si., P. D. (2024). *Pengaruh Sistem Pelaporan, Sistem Pengendalian Internal, Motivasi Kerja Terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan Dengan Anggaran Berbasis Kinerja Sebagai Variabel Moderating Pada Pemerintah Daerah Kota Sragen*. 1–16.
- Putri, P. A. Y., & Endiana, I. D. M. (2020). *Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Kasus Pada Koperasi Di Kecamatan Payangan)*. 11(2), 179–189.
- Qhofifah, N., & Rahmawati, M. I. (2025). *Pengaruh Good Government Governance Dan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah*.
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2014). *Sistem Informasi Akuntansi EDISI KETIGABELAS*.
- Sari, M., & Herawati, I. (2023). *Pengaruh sistem pengendalian manajemen terhadap kinerja manajerial*. 1–19.
- Welly. (2021). *Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Terhadap Kinerja Organisasi Perangkat Daerah Di Provinsi Sumatera Selatan Welly*. 133–145.